

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Ide Konsep Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari berbagai analisa, konsep perancangan yang akan diterapkan pada wisata tematik di Mombhul Pulau Bawean yaitu menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, dimana konsep ini disesuaikan berdasarkan tematik yang di ambil yaitu berkaitan dengan Pulau Bawean, maka konsep Neo Vernakular dapat memadukan antara arsitekturmodern dengan kearifan lokal yang ada di Pulau Bawean, selain untuk melestarikan kebudayaan yang ada juga untuk memperkenalkan kebudayaanpulau bawean pada wisatawan yang berkunjung, baik wisatawan lokal maupun asing.

5.2 Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Desain

Dari hasil analisa kebudayaan yang ada di pulau bawean ada beberapa nilai arsitektur neo vernakular yang dapat di terapkan kedalam konsep desain, antara lain:

- a. Bentuk atap seperti atap dhurung
- b. Ukiran pada tiang dhurung
- c. Desain interior modern tetapi masih menggunakan material lokal
- d. Menggunakan bentuk tiang setiap bangunan seperti pada tiang dhurung

5.3 Konsep Bentuk

Bentuk utama dari bangunan yang terdapat pada wisata tematik di mombhul pulau bawean di ambil dari bentuk gazobo khas pulau bawean yaitu dhurung, dimana bangunan nya berbentuk persegi panjang, simpel, atap nya berbentuk plana serta ukiran-ukiran yang terdapat pada tiang dhurung.



*Gambar 5. 1 konsep bentuk
(Sumber: Penulis, 2023)*

5.4 Konsep Tapak

a. Lanscape

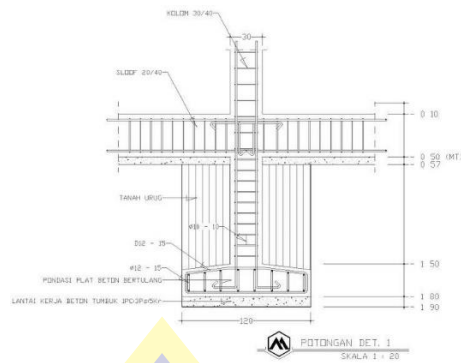
Konsep bentuk yang digunakan pada landscape wisata tematik mombhul di pulau bawean yaitu menyerupai DNA manusia dimana memiliki bentuk spiralyang terdiri dari ikatan elemen-elemen penghubung antara satu dengan yang lain,begitu juga jalur landscape pada wisata tematik mombhul di pulau bawean, dimana jalur yang tersedia menghubungkan antara tematik 1 dengan yang lain, sehingga pengunjung dapat melewati jalur mana saja yang mereka ingin kunjungimulai dari tematik pertama sampai pada tematik terakhir.



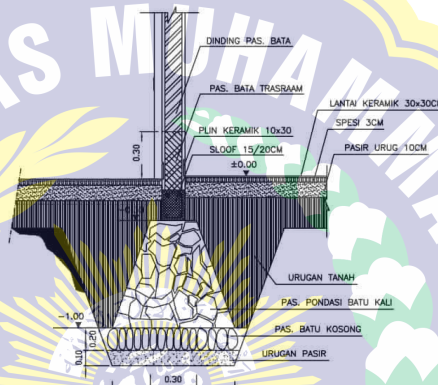
Gambar 5. 2 DNA manusia
(Sumber: Google search gambar : penulis, 2023)

5.5 Konsep Struktur

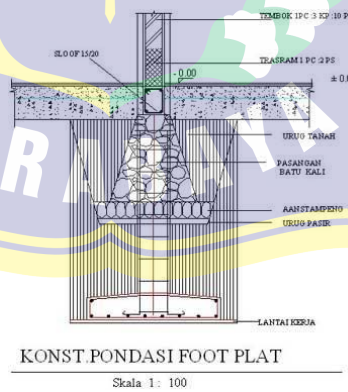
Struktur yang akan digunakan pada bangunan yang berada di lokasi wisata tematik mombhul yaitu pondasi batu kali dan pondasi plat. Penggunaan kedua pondasi ini di gabung dalam satu bangunan, tujuannya adalah agar bangunan lebih kuat dan sejajar karena letak bangunan nya terdapat di lahan yang berkontur. Sedangkan untuk atap menggunakan struktur rangka seperti dhurung dengan menggunakan material multiroof galvalume steel.



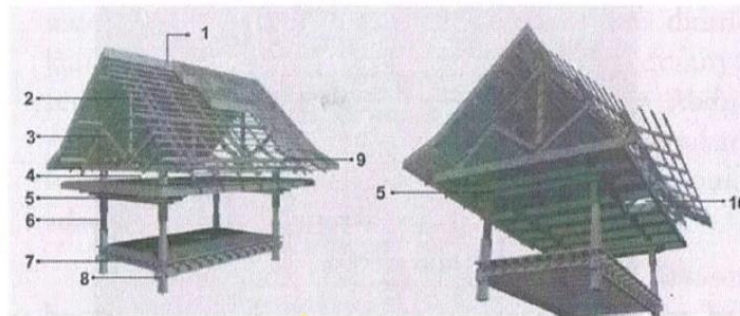
Gambar 5. 3 pondasi plat
(Sumber : pinterest, 2023)



Gambar 5. 4 pondasi batu kali
(Sumber: Rumahlia.com, 2023)



Gambar 5. 5 pondasi batu kali dan pondasi plat
(Sumber: Rumahlia.com, 2023)



Keterangan :

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| 1. Tolang bungbung | 6. Pang-pang |
| 2. Terjang langit | 7. Penggepak |
| 3. Penjuru | 8. Kancĕngan / Sunduk |
| 4. Pordo | 9. Tingrab |
| 5. Jelepang | 10. Lubang masuk |

Gambar 5. 6 Struktur dhurung
(Sumber : nanaismeontwitter, 2023)



Gambar 5. 7 Material atap : multiroof galvalume steel
(Sumber : <https://www.rumah.com/panduan-properti/jenis-atap-rumah-multiroof-63093>, 2023)